

Edukasi Jajan Sehat pada Anak Usia 6-9 Tahun di Salatiga Lewat Buku Interaktif

¹⁾ **Sesilia Anggi Ivanandewi**, ²⁾ **Birmanti Setia Utami**

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Dr. O. Notohamidjodjo, Blotongan, Sidorejo, Salatiga, 50715, Indonesia

Email: ¹⁾ sesiliaivanandewi@gmail.com, ²⁾ birmanti.utami@uksw.edu

Abstract

Snacks are an essential part of children's diet. They provide children with 36% of the daily energy intake and hence significantly affect children's health. The main concern nowadays is the various unhealthy snacks that are still widely available for kids to access and to consume. The Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) data in 2005 revealed that almost 40% of those snacks are categorized as unhealthy. Also, this problem is aggravated by the limited parental control in children's snacking behavior. This study was conducted to approach the problem from the children's perspective by initiating their logical thinking. By thinking logically, the children are expected to learn to differentiate healthy and unhealthy snack. The target of this study is children at age 6 to 9 years old. This study aims to develop their awareness through interactive and exciting educational media. This research uses a descriptive qualitative method. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation studies conducted in Salatiga. The media used for this study is an interactive book for children. The book contains simplified information on differentiating healthy snacks from the unhealthy counterparts which are presented as interactive figures and activities. The book was shown to have a potential in educating children on healthy snacks and foods.

Key words: children, education, healthy snacks, interactive book

Abstrak

Jajanan mengambil peran dalam kebutuhan makan harian anak. Jajanan setidaknya menyediakan 36% kebutuhan energi harian anak, karena itu jajanan sangat berpengaruh pada kondisi kesehatan anak. Permasalahan yang ada adalah masih banyak jajanan tidak sehat yang dijual dan dikonsumsi anak-anak. Data dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tahun 2005, menyatakan hampir 40% jajanan anak masuk kategori tidak memenuhi syarat. Permasalahan tersebut kemudian diperburuk dengan kurangnya pengawasan orang tua terhadap perilaku jajan anaknya. Penelitian ini dirancang untuk mencari solusi permasalahan tersebut lewat sudut pandang anak, dengan mengajak mereka untuk mulai berpikir logis. Dengan berpikir logis, anak diharapkan dapat belajar membedakan jajanan yang sehat dan tidak sehat. Target dari penelitian ini adalah anak-anak usia 6 hingga 9 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran mereka melalui media edukasi yang interaktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di Salatiga. Media yang digunakan adalah buku interaktif untuk anak-anak. Buku ini berisi informasi yang telah disederhanakan tentang cara membedakan jajanan sehat dengan yang tidak sehat. Buku interaktif terbukti memiliki potensi sebagai media untuk mengedukasi anak-anak tentang jajanan dan makanan sehat.

Kata kunci: anak, edukasi, jajanan sehat, buku interaktif

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.

²⁾ Staff Pengajar Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana.